

---

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GURU TK (STUDI KASUS PADA IGTK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KAPANEWON TEMPEL)**

**Violinda Sinta Maharani<sup>1</sup>; Yudas Tadius Andi Candra<sup>2</sup>**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta<sup>1,2</sup>

Email : violindamaharani@gmail.com<sup>1</sup>; yudas@mercubuana-yogya.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Profesi guru menawarkan potensi untuk pendapatan gaji yang menjanjikan, terutama adanya sertifikasi yang diberikan kepada guru PNS, P3K, GTT, maupun honorer. Namun, perbedaan status kepegawaian memengaruhi kestabilan penghasilan, yang pada akhirnya menciptakan pola pengeluaran yang berbeda-beda. Fokus kajian ini pada guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Kapanewon Tempel, yang merupakan anggota Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak (IGTK). Tujuannya untuk mengidentifikasi bagaimana literasi keuangan, *financial technology*, dan gaya hidup memengaruhi perilaku keuangan guru. Penelitian ini melibatkan 55 responden dan data dikumpulkan melalui kuesioner online yang disusun menggunakan Google Formulir. Data dianalisis menggunakan SPSS 21. Informasi ini menyiratkan bahwa literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup memiliki dampak positif terhadap perilaku keuangan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Kapanewon Tempel.

Kata kunci : Literasi Keuangan; *Financial Technology*; Gaya Hidup

**ABSTRACT**

*The teaching profession offers the potential for promising salary income, especially with the certification given to civil servant, P3K, GTT, and honorary teachers. However, differences in employment status affect income stability, which in turn creates different spending patterns. This study focuses on Aisyiyah Bustanul Athfal kindergarten teachers in Kapanewon Tempel, who are members of the Kindergarten Teachers Association (IGTK). The aim is to identify how financial literacy, financial technology and lifestyle affect teachers' financial behaviour. The study involved 55 respondents and data was collected through an online questionnaire constructed using Google Forms. This information implies that financial literacy, financial technology, and lifestyle have a positive impact on the financial behaviour of Aisyiyah Bustanul Athfal kindergarten teachers in Kapanewon Tempel.*

*Keywords : Financial Literacy; Financial Technology; Lifestyle*

**PENDAHULUAN**

Kemajuan globalisasi berdampak signifikan terhadap profesi guru, yang dianggap sebagai pilar pendidikan (Zarkasyi, 2021). Sertifikasi guru memberikan tunjangan tambahan yang meningkatkan pendapatan bagi guru PNS, P3K, GTT, dan honorer, yang memengaruhi pengelolaan keuangan mereka, terutama dalam tabungan dan investasi. Namun, perbedaan status kepegawaian mempengaruhi kestabilan

penghasilan, di mana guru honorer menghadapi tantangan karena gaji yang tidak stabil. Berdasarkan PMK Nomor 49 Tahun 2022, guru honorer menerima tunjangan sebesar Rp200-300 ribu per bulan (Yanuar, 2023). Kemendikbudristek juga menargetkan 1 juta guru ASN PPPK pada 2024 untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Savitri, 2023). Selain itu, guru non-PNS dengan sertifikasi berhak atas kompensasi profesi sebesar Rp1,5 juta per bulan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2008).

Setelah menerima tunjangan, gaya hidup guru cenderung lebih boros, terutama dalam hal belanja aksesoris dan pakaian. Penggunaan *financial technology* (fintech) melalui *e-commerce* turut mendorong perilaku konsumtif, mempermudah akses belanja tanpa perencanaan yang matang. OJK mencatat lebih dari 150 perusahaan fintech di Indonesia, yang mempermudah transaksi dan pembiayaan (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021). Survei OJK DIY dari 2016 hingga 2022 menunjukkan peningkatan literasi keuangan dari 23,40% menjadi 47,56%, mencerminkan kesadaran yang semakin tinggi akan pentingnya literasi keuangan untuk pengelolaan keuangan jangka panjang (Umah, 2023). Literasi keuangan membantu individu mengelola tabungan, investasi, dan utang dengan bijak, serta memahami asuransi untuk melindungi stabilitas keuangan.

Namun, Studi tentang Kebiasaan Masyarakat Selama Pandemi oleh Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa sekitar 53% responden melaporkan peningkatan pengeluaran sejak awal pandemi. Pada survei 7-14 September 2020, 52,84% responden mengalami kenaikan pengeluaran, sedangkan 14,91% melaporkan penurunan (Badan Pusat Statistik, 2022). Temuan ini mencerminkan kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menghabiskan uang pada kebutuhan yang tidak penting, mencerminkan perilaku konsumtif dan keinginan untuk mempertahankan status serta gaya hidup.

Guna mencegah masalah keuangan di masa depan, peningkatan pendapatan guru melalui program sertifikasi perlu diimbangi dengan praktik pengelolaan keuangan yang bijak. Melalui kajian Jamali et al. (2023) menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan individu. Selain itu, Lathiifah & Kautsar (2022) menunjukkan bahwa penggunaan *financial technology* keuangan berdampak positif dan signifikan pada perilaku keuangan. Penelitian lain dari Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021) juga menyebutkan bahwa gaya hidup turut memengaruhi perilaku keuangan. Penelitian ini berfokus untuk mengevaluasi dampak

literasi keuangan, *financial technology*, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Kapanewon Tempel, Sleman. Fokus penelitian adalah untuk memahami kontribusi ketiga faktor tersebut dalam pengelolaan keuangan para guru, berdasarkan keyakinan bahwa faktor-faktor ini memengaruhi cara mereka mengelola keuangan.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Untuk memahami bagaimana orang berperilaku dan merespons dalam berbagai situasi, digunakan konsep yang disebut Teori Perilaku Terencana atau *Theory of Planned Behavior* (TPB). TPB pertama kali diperkenalkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1975 (Rumijat et al., 2020). Teori ini menghubungkan sikap seseorang dengan tindakan mereka. Menurut TPB, sikap individu dan norma sosial yang mereka rasakan memengaruhi perilaku mereka (Wardani, Dewi Kusuma, 2020).

Teori perilaku terencana terdapat 3 konsep di antaranya pertama, adanya sikap kepada pelaku yang mengarah pada tingkat di mana seseorang akan membuat penilaian negatif ataupun terhadap suatu perilaku. Kedua, desakan sosial untuk melakukan atau menghindari suatu tindakan muncul akibat adanya norma subyektif.. Ketiga, kesan seseorang tentang kontrol perilaku mempengaruhi bagaimana mereka menanggapi kemampuan yang mereka rasakan untuk melakukan perilaku tertentu.

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku merupakan tindakan yang mencerminkan sikap individu terhadap uang yang dimiliki dan cara mereka mengatur keuangan (Ariska et al., 2023). Perilaku keuangan mencerminkan pendekatan pribadi dalam mengatur serta memanfaatkan aset keuangan dengan penuh kehati-hatian. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan anggaran yang efektif, kebiasaan menabung secara teratur, pengawasan terhadap pengeluaran, serta investasi yang cerdas. Selain itu, penting juga untuk memenuhi kewajiban finansial tepat waktu, agar keuangan tetap terjaga dan tidak mengganggu stabilitas finansial di masa depan. Proses pengelolaan ini memerlukan pendekatan sistematis dan tidak selalu mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya pemahaman yang baik mengenai dasar-dasar pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan yang matang sebelum bertindak, perilaku keuangan yang bijaksana dan penuh tanggungjawab dapat tercipta.

## Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kecakapan guna mengerti dan mengatur berbagai aspek keuangan pribadi, termasuk perencanaan tabungan, pemilihan investasi yang tepat, pengelolaan utang, serta pemahaman mengenai asuransi (Arianti, 2021). Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman tentang produk-produk keuangan, tetapi juga melibatkan kesadaran akan pentingnya institusi keuangan dalam memahami berbagai opsi keuangan yang tersedia. Selain itu, literasi keuangan juga mencakup pengembangan keterampilan keuangan yang memungkinkan individu untuk mengelola dana mereka dengan bijaksana, termasuk dalam hal perencanaan, penganggaran, dan investasi. Tercapainya kesejahteraan finansial yang baik didukung oleh pemahaman yang mendalam tentang literasi keuangan, karena pengetahuan ini memungkinkan individu untuk mengelola aset mereka dengan cermat, menetapkan keputusan investasi yang akurat, dan menyusun rencana masa depan secara efektif.

Menurut Siti Masitoh (2021), literasi keuangan sangat berhubungan dengan manajemen keuangan dan keterampilan individu dalam mengatur sumber daya finansial dengan efisien. Literasi keuangan yang baik dipercaya dapat meningkatkan taraf hidup dan membantu menghindari kesulitan finansial. Penelitian oleh Fajar Rohmanto (2021) dan R. Wahyuni et al., (2019) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan

## *Financial Technology*

*Financial Technology* (fintech) adalah terobosan dalam sektor keuangan yang menggabungkan teknologi dengan layanan finansial untuk memperlancar akses bagi masyarakat. Fintech mengubah model bisnis layanan keuangan konvensional dengan memungkinkan transaksi dan pembayaran secara online, yang mengurangi hambatan bagi pengguna (Mujiatun et al., 2022). Adanya pengembangan teknologi ini, akses terhadap produk keuangan semakin luas dan efisiensi transaksi meningkat.

Fintech memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin terhubung dengan internet dan perangkat digital, menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam pengelolaan keuangan (Risman et al., 2023). Lathiiifah & Kautsar (2022) menjelaskan bahwa fintech memberikan kenyamanan dalam berbagai transaksi keuangan melalui smartphone dan internet, yang berkontribusi pada perilaku keuangan yang lebih efisien

dan modern. Penelitian oleh Ana Khofifa (2022) dan Saputra & Dahmiri (2022) menemukan bahwa fintech berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

H2 : *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan

### **Gaya Hidup**

Gaya hidup merupakan rangkaian perilaku yang membuat seseorang unik dibandingkan dengan orang lain, dan dipengaruhi oleh kemajuan teknologi serta perubahan zaman. Saat ini, banyak orang cenderung tertarik pada aspek-aspek yang menyenangkan, yang dianggap penting untuk menciptakan kenyamanan dan pengakuan sosial (Dewi et al., 2021). Gaya hidup dapat dikategorikan berdasarkan cara seseorang menghabiskan waktu, prinsip-prinsip yang dianggap signifikan, serta pandangan mereka terhadap diri sendiri dan lingkungan. Hal ini juga tercermin dalam cara individu mengalokasikan pendapatan, memilih produk dan jasa, serta menentukan opsi di antara alternatif yang ada.

Menurut Paramitalaksmi et al (2022), gaya hidup menggambarkan pilihan individu dalam pengeluaran untuk produk dan layanan tertentu, seperti makanan, hiburan, atau pendidikan. Gaya hidup konsumtif sering kali membuat individu mengeluarkan uang lebih dari seharusnya, terutama untuk barang-barang yang tidak esensial, yang dapat menyebabkan masalah keuangan seperti penumpukan utang akibat pembelian impulsif atau penggunaan kartu kredit secara berlebihan. Selain itu, kurangnya perencanaan keuangan dapat mengakibatkan ketiadaan tabungan untuk kebutuhan mendesak, di mana tekanan sosial dan keinginan untuk menjaga status dapat memicu pengeluaran yang berlebihan dan mengancam stabilitas keuangan.

Penelitian oleh U. S. Wahyuni & Setiawati (2022) menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku keuangan.

H3 : Gaya hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah Langkah-langkah atau mekanisme yang diterapkan dalam pelaksanaan penelitian untuk mengumpulkan data atau memahami fenomena tertentu (Zulkarnaen et al., 2020:229). Studi ini memanfaatkan metode kuantitatif untuk mengkaji dampak Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Kapanewon Tempel. Selain itu,

penelitian ini juga mengevaluasi hubungan simultan antara variabel independen terhadap Perilaku Keuangan.

Populasi penelitian mencakup seluruh guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Kapanewon Tempel, sebanyak 55 orang. Mengingat jumlah populasi yang terbatas, digunakan teknik sampel jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan responden. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan Google Formulir, yang memuat data demografi responden serta pengukuran Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Gaya Hidup, dan Perilaku Keuangan. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert lima poin, dari "sangat tidak setuju = 1" hingga "sangat setuju = 5," yang diadaptasi dari penelitian terdahulu.

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21, mencakup analisis deskriptif untuk memahami profil responden, uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan instrumen, serta regresi linier berganda untuk menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2019). Riset ini diharapkan memberikan gambaran representatif mengenai dampak Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan guru TK di Kapanewon Tempel.

## HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

### Kriteria Responden

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil dari tabel tabulasi 2 menunjukkan bahwa seluruh partisipan, yakni 100% guru TK di KapanewonTempel, berjenis kelamin perempuan, dengan total jumlah partisipan sebanyak 55 orang.

#### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3 menunjukkan pembagian partisipan berdasarkan usia. Dari total 55 responden, sebanyak 8 orang (14,5%) berusia antara 20 hingga 30 tahun. Partisipan yang berusia 31 hingga 40 tahun berjumlah 10 orang (18,2%). Selanjutnya, terdapat 13 orang (23,6%) yang berada dalam rentang usia 41 hingga 50 tahun, dan mayoritas, yaitu 24 orang (43,6%), berusia antara 51 hingga 60 tahun. Ini menunjukkan bahwa kelompok usia 51-60 tahun merupakan kelompok banyak di antara responden.

#### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Tabel 4 menunjukkan kondisi pekerjaan partisipan. Dari total 55 responden, sebanyak 22 orang (40%) adalah guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Di sisi lain, 21 orang (38,2%) merupakan guru yayasan yang telah bersertifikasi, dan 12 orang (21,8%) adalah guru yayasan yang belum memiliki sertifikasi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah PNS, diikuti oleh guru yayasan bersertifikasi, sedangkan jumlah guru yayasan yang belum bersertifikasi lebih sedikit.

#### **4. Karakteristik Responden Berdasarkan Gaji**

Tabel 5 mengungkapkan distribusi responden berdasarkan tingkat gaji. Dari total 55 responden, terdapat 7 orang (12,7%) yang berpenghasilan antara Rp100.000 hingga Rp500.000. Sebanyak 8 orang (14,5%) memiliki gaji antara Rp600.000 dan Rp1.500.000, sedangkan 15 orang (30,9%) memperoleh gaji antara Rp1.600.000 hingga Rp3.000.000. Untuk kategori gaji Rp3.000.000 - Rp5.000.000, terdapat 14 orang (25,5%). Terakhir, 9 orang (16,4%) memiliki penghasilan di atas Rp5.000.000. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam kategori gaji Rp1.600.000 hingga Rp3.000.000, mencerminkan variasi dalam pendapatan di kalangan guru TK di Kapanewon Tempel.

#### **Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk memastikan keandalan dan akurasi instrumen penelitian. Suatu penelitian dianggap valid jika instrumen tersebut mampu mengukur dengan tepat sesuai dengan tujuan dan secara akurat merefleksikan data dari variabel-variabel yang dianalisis. Kajian ini, terdapat 55 responden, dan pada tingkat signifikansi  $\alpha$  5% menunjukkan nilai R tabel yang diperoleh adalah 0,361. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel nilai R hitung melebihi R tabel. Terdapat pada tabel 6-9.

#### **Uji Reliabilitas**

Uji konsistensi menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel tersebut melebihi 0,60, yang merupakan ambang minimum untuk reliabilitas. Maka dari itu, dapat ditarik konklusi bahwa faktor-faktor yang diaplikasikan dalam kajian ini dapat dianggap reliabel. Perinciannya dapat ditinjau pada tabel 10.

#### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilaksanakan melalui analisis statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan tarif signifikansi 0,05. Jika nilai p melebihi 0,05, maka data dianggap tersebar secara normal. Kajian ini, hasil analisis Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,894, yang melampaui 0,05. Oleh karena itu, data dalam kajian ini dapat dianggap terdistribusi normal. Perinciannya dapat ditinjau pada tabel 11

### Uji Multikolinieritas

Peneliti melaksanakan uji multikolinieritas untuk mendeteksi keterkaitan antar variabel bebas dalam model regresi. Salah satu parameter yang diterapkan adalah Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai VIF melebihi angka 10, hal ini mengindikasikan adanya multikolinieritas. Namun, dalam analisis ini, peneliti menemukan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF di bawah 10. Selain itu, peneliti juga menggunakan nilai toleransi, yang merupakan kebalikan dari VIF, untuk memastikan tidak adanya persoalan multikolinieritas. Jika nilai tolerance berada di bawah 0,10, hal ini akan menandakan adanya permasalahan. Dalam studi ini, peneliti mendapati bahwa nilai toleransi untuk setiap variabel melampaui 0,10. Perinciannya dapat ditinjau pada tabel 12

Pada tabel 13, analisis heteroskedastisitas menggunakan statistik Spearman's rho menunjukkan bahwa model regresi tidak menghadapi permasalahan heteroskedastisitas. Nilai signifikansi untuk Literasi Keuangan (0,252), *Financial Technology* (0,931), dan Gaya Hidup (0,854) semuanya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model ini.

### Uji Regresi Linear Berganda

Pada tabel 14 menunjukkan data uji regresi linear berganda, berikut adalah penjelasannya:

1. Konstanta sebesar 11,764 menyiratkan bahwa ketika Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Gaya Hidup tidak memberikan pengaruh (bernilai nol), Perilaku Keuangan tetap pada angka 11,764.
2. Koefisien regresi untuk Literasi Keuangan yang bernilai 0,330 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Literasi Keuangan akan memberikan sumbangsih terhadap kemajuan Perilaku Keuangan sebesar 0,330.
3. Koefisien regresi untuk *Financial Technology* yang sebesar 0,114 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam pemanfaatan teknologi finansial akan mendorong Perilaku Keuangan meningkat sebesar 0,114.



4. Koefisien regresi untuk Gaya Hidup yang mencapai 0,177 mengindikasikan bahwa setiap tambahan satu unit dalam Gaya Hidup akan menghasilkan peningkatan Perilaku Keuangan sebesar 0,177.

#### Uji Parsial (Uji t)

Tabel 15 Uji t menampilkan hipotesis serta pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Pada tingkat signifikansi 5% (0,05), perbandingan dilakukan antara nilai t hitung dan t tabel.:

1. Hipotesis 1: Terdapat kaitan yang konstruktif dan bermakna antara literasi keuangan dan perilaku keuangan, dengan nilai t hitung sebesar 3,148 dan tingkat signifikansi 0,003.
2. Hipotesis 2: Terdapat kaitan yang konstruktif dan bermakna antara *financial technology* dan perilaku keuangan, dengan nilai t hitung sebesar 2,334 dan tingkat signifikansi 0,023.
3. Hipotesis 3: Terdapat kaitan yang konstruktif dan bermakna antara gaya hidup dan perilaku keuangan, dengan nilai t hitung sebesar 2,365 dan tingkat signifikansi 0,022.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Guru TK

Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan guru TK karena pengetahuan serta wawasan mendalam mengenai keuangan memungkinkan seseorang untuk mengambil keputusan yang lebih arif dalam pengelolaan dana. Guru TK yang memiliki literasi keuangan yang memadai lebih cakap dalam menata pengeluaran, menyusun anggaran, serta mengelola tabungan dan investasi dengan lebih efektif.

Penelitian ini menunjukkan, hasil uji t hitung  $3,248 > t$  tabel  $2,00758$  menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan guru TK terbukti signifikan secara statistik. Literasi keuangan yang lebih baik, para guru mampu mengadopsi kebiasaan keuangan yang lebih sehat, seperti menghindari utang yang tidak perlu dan memanfaatkan sumber daya finansial dengan bijak. Literasi keuangan juga memungkinkan individu untuk memahami risiko dan manfaat dari produk keuangan, serta mengambil langkah-langkah proaktif dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Temuan ini selaras dengan kajian lain, seperti oleh (Fajar Rohmanto, 2021), (R.

Wahyuni et al., 2019) dan (Widiantari et al., 2023), yang menunjukkan pengaruh literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

### **Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Guru TK**

*Financial technology* (fintech) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karena fintech menyediakan akses yang lebih mudah, cepat, dan praktis untuk melakukan berbagai transaksi keuangan. Kemajuan teknologi, guru TK yang menggunakan fintech dapat dengan lebih efisien mengatur keuangan mereka, seperti melakukan pembayaran, menabung, berinvestasi, berbelanja online secara digital. Hal ini meningkatkan literasi keuangan dan memungkinkan pengelolaan keuangan yang efisien.

Dalam penelitian ini, nilai  $t$  hitung sebesar 2,344 lebih tinggi daripada  $t$  tabel 2,00758, sehingga hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, yang menunjukkan bahwa *financial technology* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan guru TK. Penggunaan fintech memungkinkan akses yang lebih luas ke layanan keuangan, mengurangi hambatan geografis, dan menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi dapat diraih dengan pengeluaran lebih rendah. Ini mendorong guru TK untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, misalnya dengan memanfaatkan aplikasi perbankan untuk menabung, memantau pengeluaran, atau mengakses produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Fintech juga memperkenalkan inovasi yang membuat perencanaan keuangan lebih terjangkau dan transparan, yang akhirnya meningkatkan perilaku keuangan yang lebih sehat. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ana Khofifa, 2022), (Saputra & Dahmiri, 2022), dan (Winda Puspa Sari & Nikmah, 2023) yang menunjukkan pengaruh financial technology berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan**

Gaya hidup memiliki dampak signifikan terhadap perilaku keuangan guru TK karena gaya hidup mencerminkan preferensi konsumsi, prioritas, serta cara individu dalam mengelola aset finansial. Gaya hidup yang lebih terencana dan sadar finansial dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih baik, seperti pengelolaan anggaran yang tepat, penghindaran hutang yang berlebihan, serta peningkatan kebiasaan menabung dan berinvestasi.

Hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,365 lebih tinggi daripada t tabel 2,00758, sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima. Ini menandakan bahwa gaya hidup (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan guru TK.

Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan karena gaya hidup yang sehat secara finansial, seperti kebiasaan belanja yang cermat, tidak boros, dan berorientasi pada tujuan jangka panjang, akan mendorong keputusan keuangan yang lebih bijak. Sebaliknya, gaya hidup yang boros dan konsumtif dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak terkendali, sehingga berdampak negatif pada pengelolaan keuangan.

Pada guru TK, gaya hidup yang mencerminkan keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan, serta pemahaman akan pentingnya perencanaan keuangan, dapat mempengaruhi perilaku keuangan mereka secara positif. Dengan pola hidup yang lebih bijak, mereka mampu memprioritaskan pengeluaran penting dan merencanakan keuangan untuk masa depan, seperti mempersiapkan dana darurat atau investasi jangka panjang. Temuan ini selaras dengan hasil kajian sebelumnya oleh (Hardiyanti, 2022) dan (Msarofah & Fauzan, 2023) yang menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

### KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1), financial technology (X2), dan gaya hidup (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan perilaku keuangan, sementara penggunaan financial technology juga berdampak positif pada cara individu mengelola keuangannya. Selain itu, manajemen gaya hidup yang lebih baik, terutama di kalangan guru TK, berkontribusi pada perbaikan perilaku keuangan mereka, menciptakan dampak yang lebih positif dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari.

### Saran

Para guru disarankan untuk memperdalam pengetahuan tentang investasi jangka panjang dan pendek melalui seminar atau pelatihan dari lembaga keuangan resmi, seperti OJK dan perbankan. Selain itu, mereka juga disarankan membandingkan harga di beberapa lokasi sebelum membeli untuk meningkatkan efektivitas pengeluaran. Bagi

peneliti selanjutnya, disarankan memasukkan variabel tambahan seperti demografi, pendapatan, dan inklusi keuangan untuk memperkaya analisis perilaku keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ana Khofifa, I. W. & I. S. (2022). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO Ana. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 1(8.5.2017), 2003–2005.
- Arianti, B. F. (2021). LITERASI KEUANGAN (TEORI DAN IMPLEMENTASINYA). CV. Pena Persada. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Badan Pusat Statistik. (2022). Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19. Badan Pusat Statistik. <https://covid-19.bps.go.id/>
- Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, dan N. P. Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Emas*, 2(3), 74–86.
- Fajar Rohmanto, A. S. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *ECOBISMA*, 8(1). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223–235. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Hardiyanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara Dikabupaten Sarolangun (Pt. Mandiangin Bara Sinergi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(02), 281–292. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13162>
- Jamali, H., Haeruddin, H., & Ahmad, I. (2023). Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior). *Akuntansi Bisnis Dan Manajemen (ABM)*, 30(September), 105–116.
- Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, dan Emotional Intelligence terhadap Financial Management Behavior pada Remaja di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1211–1226.
- Msarofah, M. U., & Fauzan. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8425. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Mujiatun, S., Jasin, H., Fahmi, M., & Jufrizen, J. (2022). Model Financial Technology (Fintech) Syariah di Sumatera Utara. *Owner*, 6(3), 1709–1718. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.893>

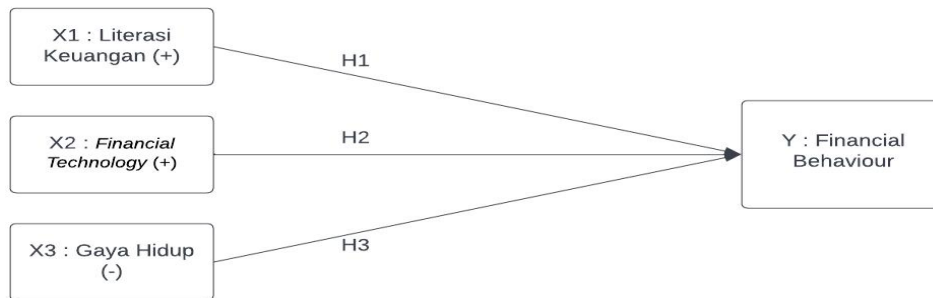
- Paramitalaksmi, R., Astuti, W., & Aviva, H. D. (2022). The Influence of Financial Literacy and Lifestyle Against Consumptive Behavior of Generation Z during the Covid-19 Pandemic. *Ilomata International Journal of Social Science*, 3(4), 418–428. <https://doi.org/10.52728/ijss.v3i4.589>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (2008). PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 72 TAHUN 2008 (Vol. 3, Issue 2). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Risman, A., Ali, A. J., Soelton, M., & Siswanti, I. (2023). The behavioral finance of MSMEs in the advancement of financial inclusion and financial technology (Fintech). *The Indonesian Accounting Review*, 13(1), 91–101. <https://doi.org/10.14414/tiar.v13i1.3213>
- Rumijati, A., Soelistyo, A., Juliati, R., Hidayat, W., Mursidi, Wijaya, R., . . . Zuhroh. (2020). *Kemandirian Ekonomi Dan Bisnis Indonesia Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. (M. R. Warsono (ed.)). Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang. <https://books.google.com/>
- Saputra, R., & Dahmiri, D. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Niat Berperilaku Sebagai Variabel Mediasi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Tebo. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(03), 755–768. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i03.18000>
- Savitri, D. (2023). Target 1 Juta Guru ASN PPPK di Tahun 2024, Kemdikbud Ungkap Hal Ini Baca artikel detikedu, “Target 1 Juta Guru ASN PPPK di Tahun 2024, Kemdikbud Ungkap Hal Ini” selengkapnya <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7031272/target-1-juta-guru-asn-pppk-di-tahun->. DetikEdu.
- Siti Masitoh, R. Z. (2021). Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. 3(1), 2888. <https://doi.org/https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.324>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd (Ed.), ALFABETA, CV (Cetakan Ke, Vol. 4, Issue 1). ALFABETA, CV.
- Umah, A. (2023). Ini Upaya OJK DIY Dorong Literasi Keuangan di Perguruan Tinggi. *Harian Jogja*. <https://ekbis.harianjogja.com/read/2023/07/17/502/1142124/ini-upaya-ojk-diy-dorong-literasi-keuangan-di-perguruan-tinggi>
- Wahyuni, R., Irfani, H., & Syahrina, I. A. (2019). Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548–559.
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164--175.
- Wardani, Dewi Kusuma, S. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13–22. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>
- Widiantari, K. S., Mahadewi, I. A. G. D. F., Suidarma, I. M., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 429–447. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.2802>
- Winda Puspa Sari, & Nikmah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan. *Jimea*, 7(3), 1592–1608.

Yanuar. (2023). 67 Ribu Guru dan Pendidik NonPNS Akan Menerima Bantuan Insentif Tahun 2023. PUSLAPDIK Kemendikbudristek. <https://puslapdik.kemdikbud.go.id/67-ribu-guru-dan-pendidik-nonpns-akan-menerima-bantuan-insentif-tahun-2023/>

Zarkasyi, M. I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 290–307. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.640>

Zulkarnaen, W., Dewi Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di Kpu Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(June), 222–243. <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/372>

### GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Pemikiran 1

Tabel 1 Daftar Guru

No	TK	Jumlah Guru
1	TK ABA Sedogan	6
2	TK ABA Kromodangsan	2
3	TK ABA Plotengan	2
4	TK ABA Krangan	4
5	TK ABA Karanggawang	3
6	TK ABA Tegal Domban	7
7	TK ABA Plumbon	4
8	TK ABA Blimbingan	3
9	TK ABA Gendol	7
10	TK ABA Krasakan	2
11	TK ABA Ngabean 1	6
12	TK ABA Ngabean 2	7
13	TK ABA Duren Sawit	2
Jumlah		55

Sumber : data primer yang diolah 2024

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	55	100%
Laki-Laki	0	0%
Total	55	100%

Sumber : data primer yang diolah 2024

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
20-30	8	14,5%
31-40	10	18,2%
41-50	13	23,6%
51-60	24	43,6%
Total	55	100%

Sumber : data primer yang diolah 2024

Tabel 4 Karakteristik Berdasarkan Status Pekerjaan

Status	Frekuensi	Presentase
PNS	22	40%
Guru Yayasan Bersertifikasi	21	38,2%
Guru Yayasan Belum Bersertifikasi	12	21,8%
Total		100%

Sumber : data primer yang diolah 2024

Tabel 5 Karakteristik Berdasarkan Gaji

Gaji	Frekuensi	Presentasi
Rp100.000 - Rp500.000	7	12,7%
Rp600.000 - Rp1.500.000	8	14,5%
Rp1.600.000 - Rp3.000.000	15	30,9%
Rp3.000.000 - Rp5.000.000	14	25,5%
>Rp5.000.000	9	16,4%
Total	55	100%

Sumber : data primer yang diolah 2024

Tabel 6 Uji validitas Literasi Keuangan (X1)

Item	Rtabel	Rhitung
1	0,361	0,611
2	0,361	0,528
3	0,361	0,505
4	0,361	0,504
5	0,361	0,595
6	0,361	0,567
7	0,361	0,742
8	0,361	0,620

Sumber : data primer yang diolah 2024

Tabel 7 Uji Validitas *Financial Technology* (X2)

Item	Rtabel	Rhitung
1	0,361	0,758
2	0,361	0,795
3	0,361	0,695
4	0,361	0,831
5	0,361	0,840
6	0,361	0,772
7	0,361	0,766
8	0,361	0,884
9	0,361	0,881
10	0,361	0,832

Sumber : data primer yang diolah 2024

Tabel 8 Uji Validitas Gaya Hidup (X3)

Item	Rtabel	Rhitung
1	0,361	0,794

2	0,361	0,741
3	0,361	0,579
4	0,361	0,734
5	0,361	0,663
6	0,361	0,423
7	0,361	0,518
8	0,361	0,672

Sumber : data primer yang diolah 2024

Tabel 9 Uji Validitas Perilaku Keuangan (Y)

Item	Rtabel	Rhitung
1	0,361	0,596
2	0,361	0,501
3	0,361	0,590
4	0,361	0,677
5	0,361	0,649
6	0,361	0,571
7	0,361	0,514
8	0,361	0,520

Sumber : data primer yang diolah 2024

Tabel 10 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Literasi Keuangan	0,712
Financial Technology	0,936
Gaya Hidup	0,791
Perilaku Keuangan	0,723

Sumber : data primer yang diolah 2024

Tabel 11 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,41694180
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,560
Asymp. Sig. (2-tailed)		,912
	Sig.	,894 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Lower Bound	,886
	99% Confidence Interval Upper Bound	,902

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : data primer yang diolah 2024



Tabel 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai signifikkansi
Literasi Keuangan (X1)	0,252 > 0,05
<i>Financial Technology</i> (X2)	0,931 > 0,05
Gaya Hidup (X3)	0,854 > 0,05

Sumber : data primer yang diolah 2024

Tabel 13 Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11,764	3,441		3,419	,001		
1 X1	,330	,105	,327	3,148	,003	,969	1,032
X2	,114	,049	,303	2,344	,023	,623	1,604
X3	,177	,075	,306	2,365	,022	,625	1,601

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer yang diolah 2024

Tabel 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,764	3,441		3,419	,001
1 X1	,330	,105	,327	3,148	,003
X2	,114	,049	,303	2,344	,023
X3	,177	,075	,306	2,365	,022

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer yang diolah 2024

Tabel 15 Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,764	3,441		3,419	,001
1 X1	,330	,105	,327	3,148	,003
X2	,114	,049	,303	2,344	,023
X3	,177	,075	,306	2,365	,022

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer yang diolah 2024